

**PEMANFAATAN KARTU MENUJU SEHAT (KMS) DAN
KUNJUNGAN POSYANDU DENGAN STATUS
GIZI BALITA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS PANTOLOAN**

SKRIPSI



**NAFILAH SANIA
201804035**

**PROGRAM STUDI GIZI
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2023**

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Pemanfaatan Kartu Menuju Sehat (KMS) dan Kunjungan Posyandu dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Pantoloan adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis yang telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta saya kepada Universitas Widya Nusantara.

Palu, 25 Agustus 2023.


Nafilah Sania
NIM. 201804035



**PEMANFAATAN KARTU MENUJU SEHAT (KMS) DAN
KUNJUNGAN POSYANDU DENGAN STATUS
GIZI BALITA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS PANTOLOAN**

Nafilah Sania, Ni Ketut Kariani, Adillah Imansari
Ilmu Gizi, Universitas Widya Nusantara Palu

ABSTRAK

Kartu Menuju Sehat (KMS) dan keaktifan ibu berkunjung ke posyandu sangat penting untuk memantau status gizi balita. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan pemanfaatan Kartu Menuju Sehat (KMS) dan kunjungan posyandu dengan status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Pantoloan. Jenis penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan analitik menggunakan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu dan balita yang berada di wilayah kerja Puskesmas Pantoloan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 79 ibu dan balita dengan teknik pengambilan sampel yaitu dengan cara *clustere sampling*. Analisis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *uji chisquare*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pemanfaatan Kartu Menuju Sehat dengan Panjang Badan menurut Umur (PB/U) dan Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) ($p=0,823$) serta Berat badan menurut panjang badan (BB/PB) dan Berat Badan menurut Tinggi Badan BB/TB ($p=0,363$). Kemudian untuk hubungan antara kunjungan posyandu dengan Panjang Badan menurut Umur (PB/U) dan Tinggi badan menurut Umur (TB/U) ($p=0,914$) dan Berat Badan menurut Panjang Badan (BB/PB) dan Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB) ($p=0,814$). Saran peneliti bagi Puskesmas dapat mengembangkan terkait keaktifan ibu dalam berkunjung ke posyandu dengan cara melakukan media penyuluhan secara langsung atau menggunakan grup whatsapp. Penyuluhan kepada ibu terkait pemanfaatan KMS dengan cara melakukan Emo Demo secara langsung tentang pemanfaatan KMS dan menyarankan kepada kader agar diberi tahu kepada ibu balita tidak lagi meninggalkan buku Kartu Ibu dan Anak (KIA) pada kader posyandu.

Kata kunci: Kunjungan Posyandu, Pemanfaatan KMS, Status Gizi Balita

**UTILIZATION OF KARTU MENUJU SEHAT(KMS) AND POSYANDU
VISITS WITH THE NUTRITIONAL STATUS OF TODDLERS
NUTRITIONAL STATUS OF TODDLERS IN THE
PANTOLOAN PUBLIC HEALTH CENTER.**

Nafilah Sania, Ni Ketut Kariani, Adillah Imansari
Nutrition Science, Widya Nusantara University Palu

ABSTRACT

Kartu Menuju Sehat (KMS) and the activeness of women to visit the posyandu is very important to monitor the nutritional status of toddlers. The aim of the research was to analyze the correlation between the utilization of Kartu Menuju Sehat (KMS) and posyandu visits with the nutritional status of toddlers in the Pantoloan PHC. This is a quantitative method of research with an analytic approach using a cross-sectional design. The population of research was all women and toddlers in the Pantoloan PHC. The sample was 79 women and toddlers, and the sample was taken by cluster sampling technique. This research used the analysis by chi-square test. The results showed that there was no correlation between the utilization of the Kartu Menuju Sehat (KMS) with Body Length according to Age (PB/U) and Height according to Age (TB/U) have p -value=0.823, and for Weight according to body length (BB/PB) and Weight according to Height BB/TB have p -value=0.363. Then for the correlation between posyandu visits with Body Length by Age (PB/U) and Height by Age (TB/U) have p -value=0.914 and Weight by Body Length (BB/PB) and Weight by Height (BB/TB) have p -value=0.814. Researchers' suggestions for Public Health Center should improve the things related to the activeness of women in visiting posyandu by conducting direct media counseling or using whatsapp groups. Counseling to women related to the utilization of KMS by conducting Emo Demo directly about the utilization of KMS and suggesting to cadres to be informed to mothers of toddlers not to leave the Mother and Child Health (MCH) book at the posyandu cadre.

Keywords: Posyandu Visit, KMS Utilization, Nutritional Status of Toddlers



**PEMANFAATAN KARTU MENUJU SEHAT (KMS) DAN
KUNJUNGAN POSYANDU DENGAN STATUS
GIZI BALITA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS PANTOLOAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
S1 Gizi Universitas Widya nusantara Palu



**NAFILAH SANIA
201804035**

**PROGRAM STUDI GIZI
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA PALU
2023**

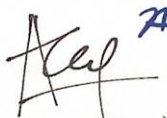
**PEMANFAATAN KARTU MENUJU SEHAT (KMS) DAN
KUNJUNGAN POSYANDU DENGAN STATUS
GIZI BALITA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS PANTOLOAN**

SKRIPSI

**NAFILAH SANIA
201804035**

Skripsi Ini Telah Diajukan Tanggal 25 Agustus 2023

**Armenia Eka Putriana, S.Gz., M. Si
NIK. 20190901096**


(.....)

**Ni Ketut Kariani, SKM., M.Kes
NIK. 20180901083**


(.....)

**Adillah Imansari, S.Gz., M. Si
NIK. 20200901116**


(.....)

**Mengetahui,
Rektor Universitas Widya Nusantara**



**Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes
NIK. 20080901001**

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dan izinkanlah penulis menghaturkan sembah sujud sedalam-dalamnya serta terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada orang tua tercinta, ayahanda **Naspian Tantu** dan ibunda **Yuliana Kaluku** atas semua doa, dorongan semangat, inspirasi, serta bantuan moril maupun materinya selama studi yang senantiasa menemani setiap mata kuliah yang penulis jalani.

Judul yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan bulan Oktober 2022 sampai dengan November 2022 ini ialah “Pemanfaatan Kartu Menuju Sehat dan Kunjungan Posyandu dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pantoloan”.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Grace Widyawati Situmorang, M.Sc, selaku Ketua Yayasan Universitas Widya Nusantara
2. Bapak Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes, selaku Ketua Universitas Widya Nusantara
3. Ibu Adillah Imansari, S.Gz., M. Si, selaku Ketua Prodi Gizi Universitas Widya Nusantara dan pembimbing II yang telah memberikan masukan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
4. Ibu Ni Ketut Kariani, SKM., M.Kes, selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Armenia Eka Putri selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini
6. Bapak dr. Rochmat Jasin Moenawar, selaku Kepala Dinas Kesehatan Kota Palu yang telah memberi izin peneliti atas pengambilan data awal untuk penelitian
7. Ibu Theresia Oktavini, S.KM, selaku kepala Puskesmas Pantoloan beserta staff yang telah memberi izin mengumpulkan data terkait pemanfaatan KMS

dan kunjungan posyandu pada ibu balita serta data status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Pantoloan

8. Seluruh kader diberbagai posyandu yang telah membantu terkait data yang didapatkan selama penelitian dilaksanakan
9. Semua ibu serta balita yang bersedia dan meluangkan waktunya menjadi responden selama penelitian di wilayah kerja Puskesmas Pantoloan
10. Kedua orang tua, Iftitah Faradillah selaku kakak kandung, sepupu-sepupu dan keluarga yang telah memberi semangat, motivasi, nasehat, cinta, perhatian, kasih sayang dan dukungan serta doa yang tentu takkan bisa terbalaskan.
11. Nona pemilik NIM 201804001 yang sangat baik dan sabar menghadapi penulis selama proses pengerjaan tugas akhir.
12. Teman-teman Untad angkatan 2018 (ZF,IB,MA,M,MZ) yang telah bersama memberi banyak kesenangan, kebahagiaan dan canda tawa yang tiada henti-hentinya kepada penulis.
13. Teman-teman Brakoca yang sudah berjuang bersama sampai dengan saat ini, terimakasih sekali lagi sudah menjadi motivasi.
14. Terima kasih banyak penulis ucapkan kepada diri sendiri yang tetap kuat dalam hal apapun serta berusaha semaksimal mungkin dalam mengerjakan skripsi ini sampai dengan selesai.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan khususnya dibidang ilmu gizi.

Palu, 15 Maret 2023



Nafilah Sania
NIM.201804035

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Tinjauan Teori	5
B. Kerangka Teori	14
C. Kerangka Konsep	14
D. Hipotesis	15
BAB III METODE PENELITIAN	16
A. Desain Penelitian	16
B. Tempat dan Waktu Penelitian	16
C. Populasi dan Sampel	16
D. Variabel Penelitian	18
E. Definisi Operasional	19
F. Instrumen Penelitian	21
G. Teknik Pengumpulan Data	21
H. Analisis Data	21

I. Alur Penelitian	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	24
A. Gambaran Lokasi Penelitian	24
B. Hasil	25
C. Pembahasan	35
D. Keterbatasan Peneltian	45
BAB V PENUTUP	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	48

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Indikator Status Gizi	7
Tabel 3.1	Daftar Sampel Perkelurahan	18
Tabel 3.2	Definisi Operasional Penelitian	19
Tabel 4.1	Distribusi karakteristik ibu berdasarkan usia, pendidikan dan pekerjaan di wilayah kerja Puskesmas Pantoloan	25
Tabel 4.2	Karakteristik Ibu (Usia) Berdasarkan Status Gizi Balita (PB/U dan TB/U) di Wilayah Kerja Puskesmas Pantoloan	25
Tabel 4.3	Karakteristik Ibu (Usia) Berdasarkan Status Gizi Balita (BB/PB dan BB/TB) di Wilayah Kerja Puskesmas Pantoloan	26
Tabel 4.4	Karakteristik Ibu (Pendidikan) Berdasarkan Status Gizi Balita (PB/U dan TB/U) di Wilayah Kerja Puskesmas Pantoloan	26
Tabel 4.5	Karakteristik Ibu (Pendidikan) Berdasarkan Status Gizi Balita (BB/PB dan BB/TB) di Wilayah Kerja Puskesmas Pantoloan	27
Tabel 4.6	Karakteristik Ibu (pekerjaan) Berdasarkan Status Gizi Balita (PB/U dan TB/U) di Wilayah Kerja Puskesmas Pantoloan	27
Tabel 4.7	Karakteristik Ibu (Pekerjaan) Berdasarkan Status Gizi Balita (BB/PB dan BB/TB) di Wilayah Kerja Puskesmas Pantoloan	28
Tabel 4.8	Distribusi Karakteristik Balita Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Anak Ke dan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pantoloan	28
Tabel 4.9	Karakteristik anak (Usia) Berdasarkan Status Gizi Balita (PB/U dan TB/U) di Wilayah Kerja Puskesmas Pantoloan	29
Tabel 4.10	Karakteristik anak (Usia) Berdasarkan Status Gizi Balita (BB/PB dan BB/TB) di Wilayah Kerja Puskesmas Pantoloan	29
Tabel 4.11	Karakteristik anak (Jenis Kelamin) Berdasarkan Status Gizi Balita (PB/U dan TB/U) di Wilayah Kerja Puskesmas Pantoloan	30
Tabel 4.12	Karakteristik anak (Jenis Kelamin) Berdasarkan Status Gizi	30

Balita (BB/PB dan BB/TB) di Wilayah Kerja Puskesmas
Pantoloan

Tabel 4.13	Karakteristik Anak (Anak Ke) Berdasarkan Status Gizi Balita (PB/U dan TB/U) di Wilayah Kerja Puskesmas Pantoloan	31
Tabel 4.14	Karakteristik Anak (Anak Ke) Berdasarkan Status Gizi Balita (BB/PB dan BB/TB) di Wilayah Kerja Puskesmas Pantoloan	31
Tabel 4.15	Distribusi Pemanfaatan Kartu Menuju Sehat di Wilayah Kerja Puskesmas Pantoloan	32
Tabel 4.16	Distribusi Kunjungan Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Pantoloan	32
Tabel 4.17	Hubungan antara Pemanfaatan KMS dengan PB/U dan TB/U di Wilayah Kerja Puskesmas Pantoloan	32
Tabel 4.18	Hubungan antara Pemanfaatan KMS dengan BB/PB dan BB/TB di Wilayah Kerja Puskesmas Pantoloan	33
Tabel 4.19	Hubungan antara Pemanfaatan KMS dengan BB/PB dan BB/TB di Wilayah Kerja Puskesmas Pantoloan	34
Tabel 4.20	Hubungan antara Pemanfaatan KMS dengan BB/PB dan BB/TB di Wilayah Kerja Puskesmas Pantoloan	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 KMS Lama	8
Gambar 2.2 KMS 2017	9
Gambar 2.3 KMS Sekarang	11
Gambar 2.4 Bagan Kerangka Teori	14
Gambar 2.5 Bagan Kerangka Konsep	14
Gambar 3.2 Bagan Alur Penelitian	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal penelitian
Lampiran 2	Lembar persetujuan kode etik (<i>ethical clearence</i>)
Lampiran 3	Surat permohonan pengambilan data awal
Lampiran 4	Surat balasan pengambilan data awal
Lampiran 5	Surat permohonan turun penelitian
Lampiran 6	Permohonan menjadi responden
Lampiran 7	Kuisisioner
Lampiran 8	Surat balasan selesai penelitian
Lampiran 9	Dokumentasi penelitian
Lampiran 10	Lembaran bimbingan proposal dan skripsi
Lampiran 11	Riwayat hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Status gizi balita adalah keadaan gizi balita umur 0-59 bulan yang ditentukan dengan metode antropometri, berdasarkan indeks Berat Badan menurut Umur BB/U, Tinggi Badan menurut Umur TB/U, dan Berat Badan menurut Tinggi Badan BB/TB.¹ Tingkat pendidikan orang tua juga memiliki kaitan dengan pemenuhan asupan gizi balita, hal tersebut akan berpengaruh pada status gizi balita. Ibu balita dengan pendidikan luas akan menyadari bagaimana membesarkan anak dengan cara yang sehat dan memenuhi kebutuhan mereka.²

Data *World Health Organization* (WHO)³ pada tahun 2021 prevalensi di dunia untuk *stunting* pada balita sebesar 22% dan *wasting* sebesar 6,07%. Di Indonesia masalah gizi pada anak-anak umumnya adalah gizi buruk, gizi kurang, gizi lebih, pendek, anemia, karies gigi, kurang vitamin A, dan Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY).⁴

Menurut Kemenkes (Kementerian Kesehatan) dalam saku hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI)⁵ menjelaskan bahwa prevalensi seluruh Indonesia tahun 2021 pada *stunting* 24,04% dan *wasting* sebesar 7,01%. Kemudian berdasarkan prevalensi status gizi balita di Sulawesi Tengah prevalensi *stunting* sebesar 23,09% dan *wasting* sebanyak 9,04%. Sementara itu untuk di Kota Palu tahun 2021 prevalensi balita *stunting* sebesar 23,09% dan *wasting* sebanyak 7,4%. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Palu⁶ ada 13 Puskesmas di Kota Palu, beberapa Puskesmas ini memiliki masing-masing masalah gizi salah satunya *stunting* dan *wasting*. Sementara itu untuk Puskesmas Pantoloan prevalensi *stunting* sebanyak 20,09%, dan untuk prevalensi *wasting* sebesar 11,6%.

Berdasarkan hasil penelitian Welasasih⁷ menyatakan bahwa posyandu merupakan tempat monitoring status gizi dan pertumbuhan anak yang sangat tepat sehingga dengan datang ke posyandu akan di ukur tingkat pertumbuhan berat badan dan tinggi badan secara rutin dalam setiap bulannya. Kehadiran

di posyandu menjadi indikator terjangkaunya pelayanan kesehatan dasar posyandu meliputi pemantauan perkembangan dan pertumbuhan. Tingkat kehadiran di posyandu yang aktif mempunyai pengaruh besar terhadap pemantauan status gizi, serta ibu balita yang datang ke posyandu akan mendapatkan informasi terbaru tentang kesehatan yang bermanfaat dalam menentukan pola hidup sehat dalam setiap harinya. Balita yang datang ke posyandu dan menimbang secara teratur akan terpantau status gizi dan kesehatannya.

Berdasarkan dari data studi pendahuluan serta wawancara dari beberapa ibu balita serta nakes di wilayah kerja Puskesmas Pantoloan bahwa banyak faktor yang menyebabkan terjadinya masalah gizi salah satunya yaitu kurangnya pengetahuan ibu terhadap pemanfaatan KMS dengan memantau status gizi balitanya dan masyarakat yang bertransmigrasi ke Pantoloan masih belum banyak memiliki KMS. Adapun penyebab ibu balita jarang berkunjung ke posyandu dikarenakan anaknya selalu rewel pada saat akan dibawa ke posyandu dan jarak dari rumah keposyandu jauh. Penelitian yang serupa dilakukan oleh Rahmad⁸ membahas adanya hubungan antara perilaku ibu dengan pemanfaatan KMS karena semakin meningkat pengetahuan ibu terhadap pemahaman melihat KMS akan membantu ibu balita dalam memantau dan pertumbuhan balita.

Hasil penelitian Oktavianis⁹ mengatakan bahwa ada hubungan antara keaktifan ibu ke posyandu dengan status gizi balita karena kegiatan di posyandu seperti penimbangan berat badan bisa bermanfaat untuk mencegah adanya masalah gizi, bisa mendapatkan makanan tambahan, serta memantau pertumbuhan dan perkembangan anak. Hal yang sama dari penelitian Nazri dan Maulana¹⁰ bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi ibu dalam berkunjung ke posyandu berupa usia ibu, status ibu, etnis, pendapatan rumah tangga, pekerjaan, pengetahuan, pendidikan, sikap ibu, kepercayaan ibu, kepuasan terhadap layanan posyandu, kerangka kualitas, dukungan pemangku kepentingan, jarak dan tenaga kesehatan.

Penelitian terdahulu sudah banyak yang melakukan penelitian tentang perilaku ibu dengan pemanfaatan Kartu Menuju Sehat (KMS), keaktifan ibu

berkunjung ke posyandu dan faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi ibu dalam berkunjung ke posyandu. Namun penelitian yang melihat hubungan antara pemanfaatan kartu menuju sehat dengan keaktifan berkunjung ke posyandu dengan status gizi balita masih jarang dilakukan. Sehingga berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik mengambil judul “Pemanfaatan Kartu Menuju Sehat (KMS) dan kunjungan posyandu terhadap status gizi balita di Puskesmas Pantoloan”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan pemanfaatan Kartu Menuju Sehat (KMS) dan kunjungan posyandu ibu dengan status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Pantoloan?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisis hubungan pemanfaatan Kartu Menuju Sehat (KMS) dan kunjungan posyandu dengan status gizi balita di Puskesmas Pantoloan.

2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis karakteristik ibu balita (usia, pendidikan, pekerjaan) dan karakteristik anak (usia, jenis kelamin, anak ke dan status gizi balita) di wilayah kerja Puskesmas Pantoloan.
- b. Mendeskripsikan pemanfaatan Kartu Menuju Sehat (KMS) dan keaktifan ibu berkunjung ke posyandu di wilayah kerja Puskesmas Pantoloan.
- c. Menganalisis hubungan pemanfaatan Kartu Menuju Sehat (KMS) dengan PB/U dan TB/U di wilayah kerja Puskesmas Pantoloan.
- d. Menganalisis hubungan pemanfaatan Kartu Menuju Sehat (KMS) dengan BB/PB dan BB/TB di wilayah kerja Puskesmas Pantoloan.
- e. Menganalisis hubungan keaktifan ibu berkunjung ke posyandu dengan PB/U dan TB/U di wilayah kerja Puskesmas Pantoloan
- f. Menganalisis hubungan keaktifan ibu berkunjung ke posyandu dengan BB/PB dan BB/TB di wilayah kerja Puskesmas Pantoloan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pendidikan

Untuk mengembangkan pengetahuan tentang ilmu kesehatan masyarakat terutama yang terkait dengan pemanfaatan Kartu Menuju Sehat (KMS) dan keaktifan ibu balita dalam berkunjung posyandu.

2. Bagi Masyarakat

Untuk menambah informasi dan wawasan dalam meningkatkan kesadaran ibu balita di wilayah kerja Puskesmas Pantoloan terkait pemanfaatan Kartu Menuju Sehat (KMS) dan keaktifan dalam berkunjung ke posyandu.

3. Bagi Instansi Tempat Penelitian

Informasi yang diperoleh dapat menjadi tambahan informasi dan masukan untuk ibu balita di Puskesmas Pantoloan mengenai pemanfaatan dan keaktifan berkunjung ke Posyandu agar meningkatkan pengetahuan ibu tentang peran dalam pemantauan pertumbuhan balita yang berkaitan dengan pemanfaatan Kartu Menuju Sehat (KMS) dan keaktifan berkunjung ke Posyandu.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2019). Keputusan Menteri Kesehatan RI No: 900/MENKES/VII. Konsep Asuhan Kebidanan. Jakarta.
- Septikasari Majestika (2019). Status Gizi Anak dan Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi . Shendy Amalia. Yogyakarta: UNY Press;. 3-4 p
- World Health Organization. The Global Health Observatory [Internet] World Health Organization. 2020. Available from: <https://www.who.int/data/gho/datathemes/topics/joint-child-malnutrition-estimateunicef-who-wb>
- Almatsier Sunita, Soetardjo Susirah, Moesijanti Soekatri (2018). Gizi Seimbang dalam Daur Kehidupan. Sunita Almatsier. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,. 308 p
- Kemenkes RI. Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (2021) Tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota Tahun 2021..
- Dinas Kesehatan Kota Palu. Profil Kesehatan Tahun 2021
- Pramudita AC (2018). Hubungan Frekuensi Kunjungan Posyandu dengan Status Gizi Balita di Puskesmas Girimulyo II Kulon Progo. Published Online.
- Theresia Donna (2020). Hubungan Perilaku Ibu dengan Pemanfaatan KMS pada Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Amplas. *J Keperawatan Priority*. vol. 3, No 2, hlm. 28.
- Rahayu TB, Anna Y, Nurindahsari W (2018). Hubungan Keaktifan Ibu Berkunjung ke Posayandu dengan Status Gizi Balita (Moringa Oleifera). *J Kesehatan Madani*.vol.9, No2,hlm. 2-4.
- Fitriyah A, Purbowati N, Follona W (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Ibu dengan Balita Ke Posyandu. *J Midwifery*. vol. 5, No 2, hlm 80.
- Helmayati S, dkk (2019). *Stunting* Permasalahan dan Penanganannya. Sifa. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. vol. 2, No 1, hlm. 23-25.

- Lestari NT, Damayanti Didit, Pritasari (2019). Gizi dalam Daur Kehidupan. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. hlm 94
- Sufrianto, Sutrio, Novela Vina, dkk (2021). Penentuan Status Gizi Balita. Janner Simarmata. Yayasan Kita Menulis. hlm. 144.
- Kurniati PT, Sunarti (2020). *Stunting* dan Pencegahannya. Penerbit Lakeisha. hlm.1-2
- Imani Nurul. *Stunting* pada Anak (2020). Hijaz Pustaka Mandiri: Yogyakarta. hlm. 14-16.
- Yunianto AE, Lusiana SA, Yuliantini Emi, dkk (2021). Ekologi Pangan dan Gizi. Ronal Wantianthos, Janner Simarmatha. Yayasan Kita Menulis. hlm 106.
- Fentia Lia (2020). Faktor Risiko Gizi Kurang pada Anak Usia 1-5 Tahun dari Keluarga Miskin. Penerbit Nem. hlm 15-19
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2018). Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu. Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia. hlm 27
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2/2020 Tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 155/2010 Tentang Penggunaan Kartu Menuju Sehat. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. hlm 6-8.
- Alhadi LE, Jahari AB, Muslimatun Siti, dkk (2021). Petunjuk Teknis Penggunaan Kartu Menuju Sehat (KMS). Kementerian Kesehatan RI. hlm 7-8.
- Simbolon Demsa (2019). Pencegahan *Stunting* melalui Intervensi Gizi Spesifik pada Ibu Menyusui Anak Usia 0-24 Bulan. Media Sahabat Cendekia. hlm 110-111
- Tompunu NA (2019). Superfood untuk Tumbuh Kembang Bayi. Imprint Agro Media Pustaka. hlm 11

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2018). Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu. Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia. hlm 2-6
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2018). Pos Pelayanan Terpadu. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.. hlm 24-26
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2018). Pedoman Umum Posyandu. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia. hlm 15
- Rahadiyanti Ayu. Ayo ke Posyandu Setiap Bulan (2018). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. hlm 24-30
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2018). Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia. hlm 31
- Irmawatini, Nurhaedah (2019). Metodologi Penelitian. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. hlm 110.
- Irmawatini, Nurhaedah (2019). Metodologi Penelitian. Aris Suryana Suryadi, Restu Mawardi. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. hlm 121-122
- Rosa H (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Kartu Menuju Sehat (KMS) oleh Ibu Balita di Desa Keude Linteung Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya. Universitas Teuku Umar Meulaboh. vol. 3, no. 2, hlm 45-46
- Khomsan Ali (2021). Teknik Pengukuran Pengetahuan Gizi. PT penerbit IPB Press. Bogor. hlm 44.
- Norfai (2019). Analisis Data Penelitian. Nur Fahmi. Jawa Timur: CV Penerbit Qiara Media. hlm 16
- Profil Kesehatan Puskesmas Pantoloan; 2021. hlm 4-6
- Profil Kesehatan Puskesmas Pantoloan; 2021. hlm 6-7
- Profil Kesehatan Puskesmas Pantoloan; 2021: hlm 24
- Rahma RYD, Sholichah Farohatus, Hayati Nur (2020). Karakteristik Ibu dan Status Gizi Balita Menurut Bb/U Di Desa Tambakan Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan Tahun 2019. Journal of Nutrition

College.vol, 9. No 1, hlm 16.

Setyorini Catur, Ekowati Deti (2019). Hubungan Karakteristik Ibu Balita dengan Pengetahuan Tentang Kartu Menuju Sehat (KMS) dan Sikap Ibu Bayi Balita dalam Penggunaan Kartu Menuju Sehat (KMS) di Posyandu Cempaka Ii Biru Pandanan Wonosari. *J Kebidanan Kesehatan*. vol, 2. No 1, hlm 59 .

Radiani Nova, Sari irma (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu , Pendidikan dan Sosial Ekonomi Dengan Status Gizi Pada Balita di Puskesmas Bendahara Tahun 2019. *J Kesehatan dan Masyarakat*.vol 1, No 1. hlm 16 .

Kameliawati Feri, Putri RH, Febriani WS (2019). Edukasi Gizi Seimbang dan Pemantauan Status Gizi Balita di Posyandu Melati Desa Wonosari, Gadingrejo, Pringsewu. *J Pengabdian kepada Masyarakat*. vol 2, no 1, hlm 58.

Fauzi Muhamad, Wahyudin, A (2020). Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Ibu Balita dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas X Kabupaten Indramayu. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*. vol 2, No 1, hlm 13-16.

Putri MR (2019). Hubungan Karakteristik balita dan Pola Asuh Orangtua dengan Status Gizi pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Bulang Kota Batam. *J Bidan Komunitas*. vol 2, No 2, hlm 114

Warisanti Dira (2022), Nurdiani Reisi. Hubungan antara Kunjungan Posyandu dengan Pengetahuan Gizi Ibu dan Status Gizi Balita di Masa Pandemi Covid-19. *J gizi Dietetik*. vol 1, No 2, hlm 138.

Wahyuningsih Sri, Lukman Sartika, Rahmawati Panyiw (2020). Pendidikan, Pendapatan dan Pengasuhan Keluarga dengan Status Gizi Balita. *J Keperawatan Prof*. vol 1, No 1, hlm 8.

Yuliatwati Dwi Astutik RY (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Bayi dan Balita ke Posyandu di Desa Wonorejo, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri. *J kebidanan Kesehatan*.vol 6, no 1, hlm 11.

Diagama Wahyudi, Yufitriana Amir, Yesi Hasneli (2019). Hubungan Jumlah

- Kunjungan Posyandu dengan Status Gizi Balita (1-5 Tahun). *J Ners Indonesia*. vol 9, No 2, hlm 97-99.
- Warisanti Dira, Nurdiani Reisi (2022). Hubungan antara Kunjungan Posyandu dengan Pengetahuan Gizi Ibu dan Status Gizi Balita di Masa Pandemi Covid-19. *J gizi Dietetik*. vol 1, no 2, hlm 138.
- Kurniawan, Afandi Dedi, Agrina (2019). Analisis Pengaruh Sanitasi Lingkungan, Pengetahuan Ibu dan Pendapatan Keluarga pada Status Gizi Balita di Desa Lubuk Sakat Kabupaten Kampar. *J Ilmu Lingkungan*. vol 5, no 2, hlm 210.
- Zairinaty, Purnama Rio (2019). Hubungan Hygiene dan Sanitasi Lingkungan dengan Status Gizi Balita. *J Ilmiah Manusia dan Kesehatan*. vol 10, No 1, hlm 179.
- Labada Agesti (2019). Hubungan Karakteristik Ibu dengan Status Gizi Balita yang Berkunjung di Puskesmas Bahu Manado. *Journal Keperawatan*. vol 4, No 1, hlm 6 .
- Rehing EY, Suryoputro Antono, Adi Sakundarno (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Ibu Balita Keposyandu. *J Keperawatan dan Kebidanan*. vol 12, No 2 hlm 261.

